

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN APRESIASI DRAMA
PADA SISWA KELAS XI AGAMA DI MAN 1 YOGYAKARTA*****THE IMPLEMENTATION OF PLAY APPRECIATION LEARNING
METHOD ON STUDENT OF CLASS XI RELIGION DEPARTMENT OF
MAN 1 YOGYAKARTA***

Oleh: Annisa Nurrahmawati, 13201241043, PBSI, FBS, UNY,
annisa.isul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama* mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran apresiasi drama pada kelas XI Agama MAN 1 Yogyakarta berdasarkan komponen pembelajaran. *Kedua*, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran apresiasi drama kelas XI Agama MAN 1 Yogyakarta. *Ketiga*, mendeskripsikan upaya mengatasi hambatan dalam pembelajaran apresiasi drama kelas XI Agama MAN 1 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian, yaitu siswa kelas XI Agama MAN 1 Yogyakarta dan guru bahasa Indonesia MAN 1 Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah pembelajaran drama pada kelas XI Agama MAN 1 Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan analisis dokumen. Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik yang digunakan untuk mencapai kredibilitas dalam penelitian ini adalah triangulasi dan peningkatan ketekunan.

Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, ditinjau dari delapan komponen pembelajaran, yakni siswa, guru, tujuan, materi, strategi, media, metode, dan penilaian. *Kedua*, faktor pendukung keberhasilan pembelajaran drama dari guru adalah motivasi guru dalam mengajar baik, guru mengajar dengan suasana santai, guru menguasai IT. Faktor pendukung dari siswa adalah motivasi belajar siswa dalam pembelajaran drama cenderung baik, ketertarikan siswa dengan materi drama, rasa percaya diri yang tinggi. Sedangkan, dari sekolah adalah sarana prasarana memadai, buku paket lebih dari satu sumber, terdapat ekstrakurikuler jurnalistik. Adapun faktor penghambat keberhasilan pembelajaran muncul dari berbagai hal antara lain kemampuan guru dalam bermain peran lemah, minimnya strategi dan metode yang digunakan, lemahnya suara guru, beberapa siswa pasif ketika pembelajaran tanpa media, diskusi kurang efektif, kurangnya waktu latihan drama, terbatasnya buku karya sastra yang menarik di perpustakaan, dan jendela kelas yang rendah. *Ketiga*, upaya mengatasi hambatan dengan memaksimalkan kerja guru, memvariasikan metode dan strategi pembelajaran, memaksimalkan penggunaan buku dan membaca buku sastra, melakukan pembaruan buku, siswa harus memiliki kesadaran untuk aktif dan lebih fokus dalam pembelajaran, dan memberi penugasan.

Kata kunci : pembelajaran apresiasi drama, MAN 1 Yogyakarta

Abstrak

This research has three objectives. First, this research is conducted to describe the implementation of play appreciation learning method on class XI religion department of MAN 1 Yogyakarta based on teaching components. Second, it is executed in order to describe supporting and obstructing factors in learning method of play appreciation on class XI religion department of MAN 1 Yogyakarta. Lastly, it aims to describe the efforts to overcome obstacles in learning method of play appreciation on class XI religion department of MAN 1 Yogyakarta.

This research employs descriptive-qualitative approach in which the subjects of this research are students of class XI religion department of MAN 1 Yogyakarta and Indonesian language teacher of MAN 1 Yogyakarta. The object of this research is play learning on class XI religion department of MAN 1 Yogyakarta. Data of this research are collected through observation, field report and document analysis. Main instrument in this research is the researcher itself. This research uses triangulation and perseverance improvement technique in order to achieve research credibility. This research uses descriptive-qualitative data analysis as techniques of analyzing data which include three phases, data reduction, data presentation and drawing conclusion.

The research gains three findings. First, the learning implementation revised by eight teaching components, which are students, teachers, objectives, substances, strategies, media, methods and evaluations, is well-running. Second, the supporting factors of play learning success from teachers' point of view are good motivation in teaching, relax condition in teaching and IT control in teaching; the supporting factors of play learning success from students' point of view are good motivation in play learning, students' interest in play substance and high confident in play show; and supporting factors of play learning success from school are sufficient infrastructures, various sources of handbooks and established journalism extracurricular. Meanwhile, the obstructing factors of play learning success emerge from various cases. They are weak ability of teacher in play show, less strategies and method used by teacher in play learning, soft voice of teacher in teaching, passive participation from some students in play learning without media, ineffective discussion, limited time in play exercise, lack of interesting literary books in library and low classrooms window. Finally, the efforts to overcome the obstacles in play learning are by maximizing teachers' work, by varying play learning strategies and methods, by maximizing the use of literary books, by reading more literature books, by doing books renewal, by reminding students to be more active and focus in play learning and by giving more assignments.

Keywords: *play appreciation learning method, MAN 1 Yogyakarta*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan bagian dari materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam pembelajaran sastra inilah siswa banyak diperkenalkan dan disuguhkan bermacam-macam karya sastra. Karya sastra memberikan sumbangan terhadap pencerdasan kehidupan manusia untuk membantu manusia menjadi makhluk yang simpatik, pemikir, dan berbudaya. Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah proses kreatif, pada hakikatnya adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan karena karya sastra dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walaupun dilukiskan dalam bentuk fiksi.

Drama sebagai karya sastra tidak terlepas dari masalah kehidupan. Dalam drama, masalah kehidupan dan kemanusiaan yang dikemukakan biasanya tidak terlepas dari aspek-aspek sosial masyarakat dalam hubungan manusia dengan

manusia lainnya. Drama juga mampu merangsang manusia untuk menghayati sebuah kehidupan, sebab peristiwa demi peristiwa yang dimunculkan oleh pengarang dalam karya sastra drama secara tidak langsung akan memberikan pembelajaran nilai-nilai moral yang dapat memunculkan kepekaan seseorang terhadap nilai-nilai kehidupan di sekitar manusia. Peranan drama sebagai penyeimbang kehidupan manusia menjadikan pembelajaran apresiasi drama penting diberikan dalam proses pendidikan.

Pada kenyataannya, pembelajaran apresiasi drama di sekolah masih belum berjalan secara optimal. Selama ini, pembelajaran apresiasi drama hanya menyentuh aspek teoretis dan kognitif saja. Padahal seharusnya pembelajaran apresiasi drama harus benar-benar sampai kepada tahap apresiasi. Tahap adanya aktivitas guru dan murid untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang berisi membaca, melihat, memahami, menghayati, dan memerankan baik dalam bentuk pementasan atau dalam bentuk

bermain film dan memberikan tanggapan terhadap drama, baik sebagai naskah maupun karya pentas.

Berangkat dari permasalahan tersebut, pembelajaran apresiasi drama menjadi penting diteliti. Namun, selama ini penelitian pembelajaran apresiasi drama hanya dilakukan di sekolah dan jurusan-jurusan umum. Untuk itulah, penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) yang jarang digunakan sebagai tempat penelitian. Penelitian ini juga memilih kelas agama sebagai objek penelitian, mengingat pembelajaran apresiasi drama di kelas agama juga perlu diteliti untuk memberikan perkembangan baru dalam pembelajaran apresiasi drama.

Kelas agama di tingkat SMA sederajat tidak banyak ditemukan di sekolah DIY. Salah satu sekolah yang menerapkan jurusan agama adalah MAN 1 Yogyakarta. Dipilihnya MAN 1 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dikarenakan kelas agama di sekolah tersebut merupakan salah satu kelas agama terbaik di DIY. Selain itu, kelas agama merupakan salah satu

program unggulan di MAN 1 Yogyakarta. Oleh karena itu, pembelajaran apresiasi drama di kelas XI Agama MAN 1 Yogyakarta merupakan hal yang menarik dan penting untuk diteliti.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Sumber Data

Sumber data yang dipilih adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas XI Agama MAN 1 Yogyakarta. Pertimbangan memilih kelas agama karena jurusan agama merupakan program unggulan di MAN 1 Yogyakarta, Selain itu, kelas agama belum pernah digunakan untuk penelitian pembelajaran apresiasi drama.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran apresiasi drama yang berlangsung di dalam dan atau di luar kelas. Kegiatan observasi difokuskan pada kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa berdasarkan kenyataan sesungguhnya. Observasi dilakukan selama proses penelitian, berupa pengamatan terhadap pembelajaran apresiasi drama di dalam kelas serta pengamatan terhadap sarana prasarana dan kegiatan yang ada di MAN 1 Yogyakarta. Selain itu, peneliti juga mengamati proses latihan drama oleh siswa di luar jam pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alasan penggunaan metode, media, materi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran apresiasi drama. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk memvalidasi hasil observasi. Narasumber dalam wawancara adalah guru bahasa

Indonesia dan siswa kelas XI Agama MAN 1 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari perangkat administratif guru dan sekolah yang berupa dokumen atau catatan. Adapun data yang dikumpulkan dengan teknik ini antara lain dokumen hasil kegiatan bersastra siswa dalam pembelajaran drama berupa naskah drama, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus pembelajaran. Selain itu, terdapat juga foto-foto selama kegiatan pembelajaran apresiasi drama.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dimaksudkan untuk mencatat seluruh hal-hal penting yang diamati oleh peneliti selama melakukan penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Catatan lapangan dilakukan setiap peneliti melakukan pengamatan di dalam maupun di luar kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Drama

Pada bagian ini disajikan pelaksanaan pembelajaran apresiasi drama pada kelas XI Agama di MAN 1 Yogyakarta berdasarkan komponen pembelajaran drama. Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan analisis dokumen.

a. Guru

Berperan sebagai motivator dan sumber belajar

b. Siswa

- Siswa aktif dalam belajar saat pembelajaran dikemas secara bervariasi
- Siswa pasif saat pembelajaran monoton

c. Tujuan

- Tujuan umum: meningkatkan daya apresiasi siswa
- Tujuan sesuai dengan Kurikulum 2013
- Tujuan menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran

- Tujuan setiap KD tidak disampaikan oleh guru
- Siswa dan guru berupaya mencapai tujuan

d. Materi

- Mengacu pada tujuan
- Menekankan pada bahan apresiasi langsung
- Sumber: buku paket dan internet

e. Strategi

Ekspositoris, inkuiri, berbasis masalah, kooperatif, dan kontekstual.

f. Metode

Menggunakan metode yang bervariasi, antara lain ceramah, diskusi, simulasi, demonstrasi, dan penugasan.

g. Media

Media berbasis manusia, media berbasis cetak, dan media berbasis audio visual

h. Penilaian

- Tes pengukuran keberhasilan: pretes, diagnostik, formatif/postes, sumatif
- Alat penilaian: teknik tes dan nontes
- Bentuk tes: tertulis dan praktik

- Keluaran belajar: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor
- 2. Hasil Pengamatan Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Apresiasi Drama Kelas XI Agama MAN 1 Yogyakarta**
- a. Guru
- Pendukung

Motivasi guru dalam mengajar baik.

Guru mengajar dengan suasana santai.

Guru menguasai IT.
 - Penghambat

Kemampuan guru dalam bermain peran lemah.

Minimnya strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pengucapan (volume suara) guru lemah.
- b. Siswa
- Pendukung

Motivasi siswa dalam belajar drama cenderung baik.

Ketertarikan siswa dalam materi drama.

Rasa percaya diri tinggi
 - Penghambat

Beberapa siswa pasif ketika pembelajaran tanpa media.

Diskusi siswa kurang efektif.

Kurangnya waktu untuk berlatih drama.
- c. Sekolah
- Pendukung

Sarana dan prasarana memadai.

Buku paket lebih dari satu sumber.

Terdapat ekstrakurikuler jurnalistik.
 - Penghambat

Terbatasnya buku karya sastra yang menarik di perpustakaan.

Jendela kelas yang rendah.
- 3. Hasil Pengamatan Upaya Mengatasi Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Apresiasi Drama Kelas XI Agama MAN 1 Yogyakarta**
- a. Guru dan siswa memperbanyak membaca buku tentang bermain peran.
- b. Siswa berlatih secara otodidak
- c. Guru berusaha memvariasikan metode dan strategi yang digunakan

- d. Memaksimalkan penggunaan buku untuk memperjelas maksud pengucapan guru
- e. Siswa mendengarkan dengan saksama
- f. Guru menambahkan media dalam pembelajaran
- g. Siswa berusaha tetap aktif
- h. Guru memperkecil jumlah siswa di dalam kelompok
- i. Siswa saling mengingatkan untuk aktif dalam berdiskusi
- j. Mengusulkan pada pihak sekolah untuk melakukan pembaruan buku
- k. Guru memberikan referensi bacaan pada siswa yang dapat siswa cari secara mandiri
- l. Siswa mencari buku karya sastra di tempat lain
- m. Guru memfokuskan perhatian siswa pada pembelajaran (menggunakan strategi yang menarik)
- n. Siswa meningkatkan konsentrasi

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan pembelajaran apresiasi drama kelas XI Agama MAN 1 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa pembelajaran telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Siswa sebagai salah satu komponen pembelajaran merupakan komponen yang paling menentukan dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran apresiasi drama.

Pertama, pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik ditinjau dari delapan komponen pembelajaran (siswa, guru, tujuan, materi, strategi, metode, media, penilaian).

Kedua, selama pelaksanaan pembelajaran apresiasi drama ada faktor pendukung dan penghambat yang timbul dari siswa, guru, lingkungan, dan waktu.

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari guru adalah motivasi guru dalam mengajar baik, guru mengajar

dengan suasana santai, guru menguasai IT. Faktor pendukung dari siswa dalam pembelajaran apresiasi drama adalah motivasi siswa dalam belajar, ketertarikan siswa dalam materi drama, dan rasa percaya diri siswa yang tinggi. Faktor pendukung dari lingkungan sekolah adalah sarana prasarana pembelajaran yang memadai, buku paket lebih dari satu sumber, dan adanya ekstrakurikuler jurnalistik.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat dari guru adalah kemampuan guru dalam bermain peran lemah, minimnya strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, pengucapan (volume suara) guru lemah.

Faktor penghambat dari siswa yaitu beberapa siswa pasif ketika pembelajaran tanpa media, diskusi siswa kurang efektif, dan kurangnya waktu untuk berlatih drama. Sedangkan, faktor penghambat dari sekolah adalah terbatasnya koleksi buku sastra di perpustakaan dan jendela kaca kelas yang terpasang rendah.

Ketiga, upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran apresiasi drama guru dan siswa memperbanyak membaca buku karya sastra dan naskah drama dari berbagai sumber. Guru memberikan referensi bacaan pada siswa yang dapat siswa cari secara mandiri. Guru juga mengusulkan pada pihak sekolah untuk melakukan pembaruan buku di perpustakaan sekolah. Selain itu, siswa harus aktif mencari buku karya sastra di tempat lain.

Guru berusaha memvariasikan metode dan strategi dalam pembelajaran agar tidak monoton sehingga siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, untuk mengatasi keterbatasan guru dalam pengucapan (suara yang lemah) yaitu dengan cara mengoptimalkan penggunaan buku pelajaran untuk memperjelas maksud pengucapan guru.

Diskusi siswa kurang efektif dapat diatasi dengan cara guru memperkecil jumlah siswa di dalam kelompok. Di sisi lain, siswa saling mengingatkan untuk aktif dalam berdiskusi..

Keadaan lingkungan perihal jendela kaca yang terpasang rendah adalah dengan menguasai siswa agar mudah dikondisikan.

Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan data dalam penelitian ini yakni waktu penelitian yang relatif singkat. Peneliti banyak kekurangan waktu dalam meneliti proses pembelajaran apresiasi drama yang berlangsung dikarenakan waktu penelitian yang sudah mendekati ujian akhir semester. Selain itu, banyaknya hari libur nasional yang membuat kegiatan belajar mengajar tidak berlangsung.

Saran

1. Bagi siswa

Siswa perlu meningkatkan kesadaran dan pentingnya pembelajaran apresiasi drama. Di samping itu, untuk meningkatkan kemampuan bersastra khususnya dalam drama, akan lebih baik jika siswa banyak menonton pementasan drama baik secara langsung maupun tidak langsung serta memperbanyak membaca naskah-naskah drama.

2. Bagi Guru

Bagi guru disarankan agar terus meningkatkan kualitas kegiatan bersastra siswa khususnya dalam pembelajaran apresiasi drama. Selain itu, juga akan lebih baik untuk mengembangkan strategi dan metode pembelajaran agar lebih variatif terlebih pada pembelajaran apresiasi drama di mana penggunaan strategi dan metode yang variatif memiliki pengaruh penting dalam proses pembelajaran drama.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung pengembangan pembelajaran apresiasi drama serta terus melengkapi sarana dan prasarana seperti gedung pertunjukkan, peralatan acting, dan pementasan yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan. Selain itu, dengan mengadakan ekstrakurikuler bermain peran untuk menggali maupun mengasah kemampuan siswa dalam bermain peran untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa, serta memperbanyak koleksi buku sastra di perpustakaan dan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsini. 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damaianti, Vismaia dan Syamsuddin. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Efendi, Anwar. 2002. *Diktat Kuliah Telaah Drama*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harymawan, R.M.A. 1993. *Dramatugi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanjaya, H. Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: IKIP.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Suroso. 2015. *Drama Teori dan Praktik Pementasan*. Yogyakarta: Elmaterra Publisher.
- Suryaman, Maman. 2010. *Diktat Kuliah Strategi Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: FBS UNY.

Suryono dan Hariyanto. 2014.
Belajar dan Pembelajaran.
Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.

Waluyo, Herman J. 2007. *Drama
Naskah, Pementasan, dan
Pengajarannya.* Suarakarta:
UNS Press.

_____. 2001. *Drama
Teori dan Pengajarannya.*
Yogyakarta: Hanindita
Graha Widya.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian
Sastra.* Yogyakarta: Pustaka